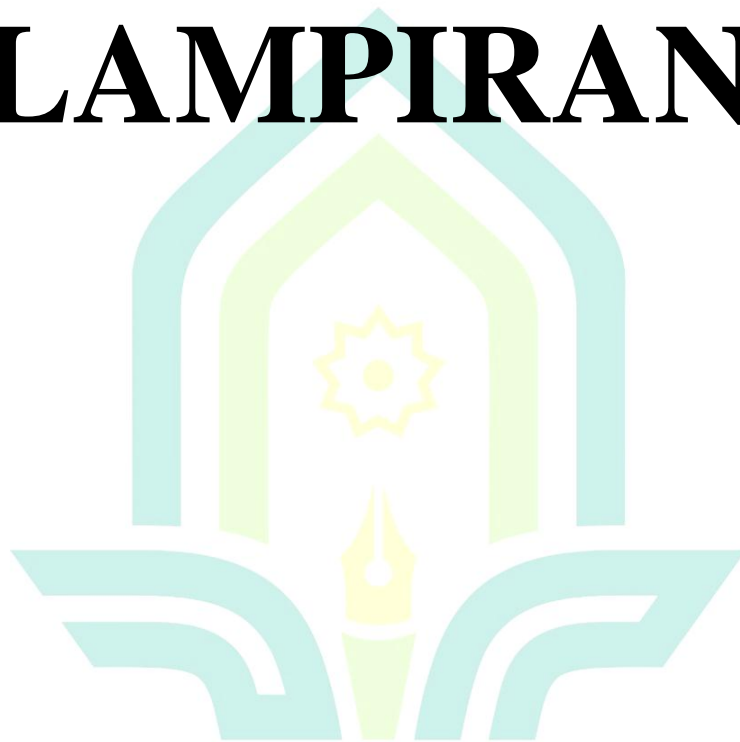


LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
Website: pps.uingusdur.ac.id, Email :pps@uingusdurpekalongan.ac.id

Nomor : B-288/In.30/TU.Ps/PP.00.9/03/2022

04 Maret 2022

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Surat Ijin Penelitian**

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 6 Pekalongan
Di Pekalongan

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : Fitri Handayani

NIM : 5220044

Jurusan/Prodi : Magister PAI

Fakultas : Pascasarjana

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6 PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005 Direktur Pascasarjana
--	--



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKALONGAN
SMP NEGERI 6 PEKALONGAN

Jl. RA. Kartini No. 36 Pekalongan 51128 ☎ (0285) 423794
Website: <http://smpn6pekalongan.sch.id> email: smpnegeri6pekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 273

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurratiani, S.Si
NIP : 19730105 200003 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Memberi Ijin Kepada :
Nama : Fitri Handayani
Nim : 5220044
Jurusan / Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Unit Kerja / Instansi : SMP Negeri 6 Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP N 6 Pekalongan pada dengan judul
“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA
PESERTA DIDIK SMP NEGERI 6 PEKALONGAN“

Demikian Surat Keterangan ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Kepala Sekolah,

Qurratiani, S.Si
NIP. 19730105 200003 2 006





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 6 PEKALONGAN

Jalan RA. Kartini No. 36 ☐ (0285) 423794 Pekalongan 51128

Website : <http://smpn6pekalongan.sch.id/> Email : smpnegeri6pekalongan@yahoo.co.id

KEPUTUSAN KEPALA SMP NEGERI 6 PEKALONGAN NOMOR : 420 / 142.2 TENTANG

KODE ETIK SMP NEGERI 6 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024

- Menimbang
- Bahwa untuk mengatur sikap, perkataan, dan perbuatan bagi peserta didik, guru dan tenaga kependidikan saat jam dinas di sekolah maka diperlukan kode etik SMP Negeri 6 Pekalongan Tahun 2023/2024.
 - Bahwa sehubungan dengan dictum (a) di atas maka perlu ditetapkan dengan surat keputusan kepala sekolah.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
 - Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 82 Tahun 2015, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan
 - Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PERATURAN SEKOLAH TENTANG KODE ETIK SMP NEGERI 6 PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024
- Pertama : Uraian tentang kode etik SMP Negeri 6 Pekalongan tahun pelajaran 2023/2024 seperti tersebut pada lampiran I keputusan ini bersifat mengikat bagi semua warga SMP Negeri 6 Pekalongan ;
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Pekalongan
Pada Tanggal : 10 Agustus 2023

Kepala sekolah



Qurratiani, S.Si.

NIP 19730105 200003 2 006

Lampiran I. SK Kepala Sekolah

Nomor : 420 / 142.2

Tanggal : 10 Agustus 2023

Tentang : Kode Etik SMP Negeri 6 Pekalongan Tahun Pelajaran 2023/2024

BAB I KODE ETIK PENDIDIK

Pasal I Ketentuan Umum

1. Kode etik adalah sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional.
2. Kode etik menyatakan perbuatan apa yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari.
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan merupakan figur keteladanan bagi peserta didik, jadi Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai kewajiban untuk mentaati tata tertib yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 6 Pekalongan

Pasal 2 Etika Berpakaian

1. Pakaian Pendidik harus disesuaikan dengan peran yang disandang oleh Pendidik.
2. Pakaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan saat jam dinas adalah pakaian formal sesuai ketentuan yang mencerminkan citra professional.
3. Pakaian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di luar kantor pada saat berperan sebagai utusan sekolah adalah pakaian formal dan disesuaikan dengan kebutuhan pengundang agar mencerminkan citra professional.
4. Pakaian formal bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan diatur dalam jadwal tersendiri.
5. Pakaian formal bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus dilengkapi dengan identitas kepegawaian yang lengkap.
6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus senantiasa berpenampilan bersih, rapih, dan segar agar tidak menimbulkan masalah sosial yang dapat mengganggu di ruang kantor atau di ruang kelas.

Pasal 3

Etika Terhadap Komitmen Waktu

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan harus memiliki komitmen yang tinggi terhadap waktu yang sudah ditetapkan.
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memulai dan mengakhiri pembelajaran dan kegiatan lain tepat waktu sesuai yang sudah ditetapkan.
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan wajib mengisi daftar hadir setiap datang dan pulang sekolah.
4. Pendidik harus memenuhi komitmen waktu yang telah disepakati kepada peserta didik baik untuk bimbingan akademik maupun non akademik.
5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang akan keluar dari sekolah pada saat jam dinas agar ijin kepada petugas, mengisi buku ijin, dan membawa surat ijin/ surat jalan/surat tugas.
6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan apabila tidak masuk kerja harus menginformasikan ke kepala sekolah setidaknya sehari sebelumnya, kecuali dalam kondisi sakit atau kepentingan mendadak.

Pasal 4

Etika Pendidik Dalam Melaksanakan Tugas

1. Pendidik wajib memberi pelayanan yang bermutu dan terbaik untuk kemajuan belajar peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Pendidik berkewajiban menyampaikan buku acuan materi yang digunakan kepada anak didiknya.
3. Pendidik wajib membuat perangkat pembelajaran termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Pendidik wajib mengembangkan RPP atau metode belajar mengajar sebagai bentuk inovasi pembelajaran.
5. Dalam membuat RPP pendidik harus mengacu pada kurikulum yang sudah ditetapkan dan tujuan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan akhir yakni lulusan yang terbaik.
6. Pendidik wajib menggunakan alat peraga dan perangkat multimedia yang sudah tersedia di sekolah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
7. Pendidik harus terbuka untuk menerima pertanyaan mengenai mata pelajaran baik di ruang kelas maupun di luar kelas dan terbuka menerima perbedaan pendapat.
8. Pendidik dilarang melakukan tindakan kekerasan dan diskriminasi, baik secara fisik, psikis, seksual maupun penelantaran kepada peserta didik

yang melanggar Konvensi Hak Anak (KHA)

9. Pendidik dilarang menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun yang berpengaruh terhadap nilai peserta didik.
10. Pendidik wajib memberikan nilai baik nilai tes lisan, tertulis, maupun perbuatan secara adil dan transparan kepada anak didiknya.
11. Pendidik wajib melaporkan kemajuan pendidikan di kelasnya minimal setiap tiga bulan kepada kepala sekolah.
12. Pendidik tidak diperkenankan merokok ketika mengajar di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah.

Pasal 5

Etika Tenaga Kependidikan Dalam Melaksanakan Tugas

1. Tenaga Kependidikan wajib memberi pelayanan yang bermutu dan terbaik kepada pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat yang punya kepentingan dengan sekolah.
2. Tenaga Kependidikan dilarang melakukan tindakan kekerasan dan diskriminasi, baik secara fisik, psikis, seksual maupun penelantaran kepada peserta didik yang melanggar Konvensi Hak Anak (KHA)
3. Tenaga Kependidikan wajib melaporkan pekerjaannya kepada kepala sekolah secara berkala.
4. Tenaga Kependidikan tidak diperkenankan merokok di lingkungan sekolah saat jam pelajaran berlangsung.

Pasal 6

Etika Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Pergaulan

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan wajib menjaga etika moral, kesopanan, sesuai dengan norma agama, norma sosial, dan ikut menjaga nama baik korp/lembaga.
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan wajib menjaga rahasia korp dan lembaga sekolah kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.

Pasal 7

Etika Peserta Didik dalam Pembelajaran

1. Peserta didik melaksanakan Disiplin untuk mengikuti proses pembelajaran, dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan

mematuhi semua peraturan yang berlaku.

2. Peserta didik melaksanakan Tekun, rajin, ulet, optimis, percaya diri, bersemangat, aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Peserta didik melaksanakan Memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk belajar.

Pasal 9

Etika Peserta Didik di Lingkungan Sekolah

1. Peserta didik memiliki kepedulian untuk memelihara, melestarikan, dan mencintai lingkungan atau ramah lingkungan.
2. Peserta didik memiliki rasa bangga dan mencintai terhadap sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan sesama peserta didik
3. Peserta didik tidak melakukan kekerasan maupun diskriminasi antar sesama peserta didik
4. Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban
5. Peserta didik turut berusaha selalu untuk menjaga keamanan di sekolah.
6. Peserta didik merasa bangga dan mencintai bangsa dan negara Republik Indonesia.

BAB II SANKSI

1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang melanggar Kode Etik Sekolah akan mendapat hukuman.
2. Bentuk hukuman yang diberikan bisa berupa teguran (hukuman ringan), peringatan lisan (hukuman sedang) dan dan peringatan tertulis (hukuman berat).
3. Jika melakukan pelanggaran Kode Etik lebih dari tiga kali maka akan diberikan teguran secara tertulis kemudian diberi tindakan lebih lanjut untuk perbaikan yang bersangkutan

BAB III

P E N U T U P

1. Dengan berlakunya keputusan ini, maka semua ketentuan yang berkaitan dengan sikap, perilaku dan perbuatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

2. Keputusan ini disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait untuk dipedomani dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.
3. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditentukan kemudian.



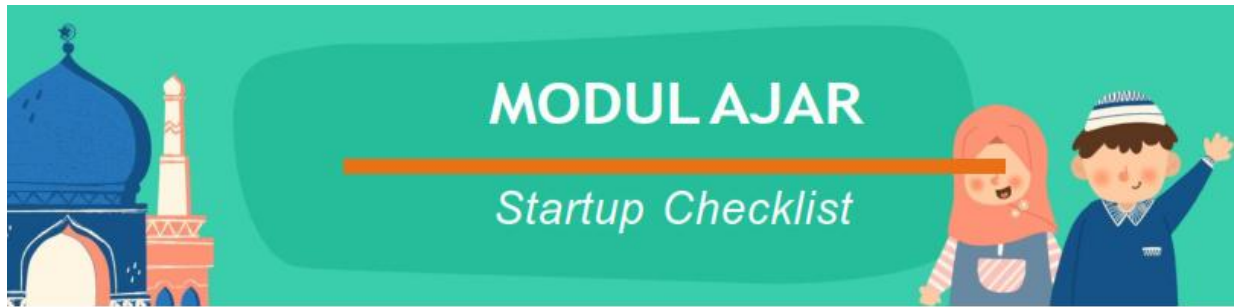
Pekalongan, 10 Agustus 2023

Kepala Sekolah

QURRATIANI, S.Si

NIP. 19730105 200003 2 006





Identitas Modul

Nama Penyusun	: Nur Hayati, S.Ag.
Nama Sekolah	: SMP Negeri 6 Pekalongan
Dimensi PPP	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Bernalar Kritis, dan Kreatif
Profil Pelajar Moderat	: Tasamuh dan Anti Kekerasan (Al-La 'Unf).
Fase/Kelas/Semester	: D/IX/1
Estimasi Waktu	: 9 x 40 menit (3 x pertemuan)
Profil Peserta Didik	: Reguler
Elemen	: Akhlak

Capaian Pembelajaran

Peserta didik Memahami ikhlas, bersyukur kepada Allah Swt., cinta rasul, husnuzan, kasihsayang kepada sesama dan lingkungan alam

A. Tujuan Pembelajaran

memahami makna kasih sayang kepada sesama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Evidence)	Asesmen
1	Menjelaskan pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya	Tes tertulis/ Tes lisan
2	Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat.	Observasi
3	Membuat kampanye berupa quote, poster, flyer, atau karya lainnya tentang kasih sayang kepada sesama untuk diupload di media sosial atau media lainnya.	Produk

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

GURU DAPAT MEMILIH JENIS DIFERENSIASI YANG DIBUTUHKAN PESERTA DIDIK, APAKAH MELALUI MINAT BELAJAR, PROFIL BELAJARMAUPUN KESIAPAN BELAJAR. DALAM HAL INI ASESMEN AWAL UNTUK MENGETAHUI KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK.

ASESMEN FORMATIF AWAL UNTUK KESIAPAN BELAJAR

Guru melakukan asesmen awal terkait dengan kemampuan peserta didik tentang:

1. Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.
2. Contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan disekolah dan lingkungan masyarakat.

Tindak Lanjut Asesmen

1. Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.

Tahapan Kemampuan Awal	Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Sudah memahami Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pengayaan materi• Menjadi tutor sebaya
Sudah memahami sebagian Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya	<ul style="list-style-type: none">• Meminta mempelajari lebih mendalam tentang pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.
Belum memahami Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya	<ul style="list-style-type: none">• Dibimbing secara berkelompok dengan bantuantutor sebaya• Memperbanyak diskusi

2. Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat.

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Belum berkembang	Peserta didik yang belum bisa Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membaca materi contoh sifat kasih sayang kepada sesama dan penerapannya dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat. 2. Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama.
Mulai Berkembang/ Berkembang Sesuai Harapan	Peserta didik yang mulai bisa Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama, ia bersama-sama teman dalam kelompok mengidentifikasi sikap kasih sayang kepada sesama.
Berkembang Melampaui Harapan/ Mahir	Peserta didik yang sudah mampu mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membuat skema contoh sikap kasih sayang kepada sesama dan penerapannya dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat. 2. Membuat presentasi power point tentang contoh dan penerapan perilaku kasih sayang kepada sesama.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan:

1. Mempersiapkan alat peraga/media/bahan berupa laptop, LCD projector, speaker active, laptop, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), handphone, kamera, kertas karton, spidol warna atau media lain.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, tadarus Al-Qur'an, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksakehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik penilaian serta menyampaikan pertanyaan pemantik.
4. Guru menjelaskan tentang **Toleransi (Tasamuh) dan Anti Kekerasan (Al-La 'Unf)** sebagai salah satu nilai moderasi beragama yang akan diinsersikan selama proses pembelajaran.
5. Guru melaksanakan asesmen formatif awal untuk mengetahui kesiapan belajar pesertadidik terkait KKTP yang sudah disusun.
6. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.

Kegiatan Inti

PERTEMUAN PERTAMA: METODE INQUIRY

KKTP : Menjelaskan pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.

Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah-langkah pembelajaran : <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati infografis yang menyajikan garis besar materi tentang Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.2. Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.3. Peserta didik membaca Pantun Pemantik yang mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.4. Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut5. Langkah-langkah pembelajaran inquiry yaitu:<ol style="list-style-type: none">a) Identifikasi masalah sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.b) Merumuskan hipotesis tentang sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.c) Mengumpulkan data tentang sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.d) Menganalisis dan menginterpretasikan data tentang sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.e) Mengambil kesimpulan.f) Mempresentasikan hasil kesimpulan	90 menit

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

Asesmen Formatif Proses

Pengertian sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya..

Tindak Lanjut Asesmen

Kemampuan	Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Sudah memahami konsep sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan pengayaan materi• Menjadi tutor sebaya
Sudah memahami sebagian konsep sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.	<ul style="list-style-type: none">• Meminta mempelajari lebih mendalam konsep sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.
Belum memahami konsep sifat kasih sayang kepada sesama dan cara menumbuhkannya.	<ul style="list-style-type: none">• Dibimbing secara berkelompok dengan bantuan tutor sebaya• Memperbanyak diskusi

PERTEMUAN KEDUA: ROLE PLAYING

KKTP : Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesamadamal kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah-langkah teknik pembelajaran <i>Role Playing</i> sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Merumuskan tema Role Playing masing-masing kelompok.2. Membuat skenario Role playing sesuai dengan tema yang telah dirumuskan.3. menentukan para pemeran Role Playing sesuai skenario yang telah dibuat.4. Buatlah seting tempat dan properti yang dibutuhkan!5. Menyajikan tampilan Role Playing sesuai skenario yang dibuat didepan kelompok lain secara bergantian.6. Kelompok lain mengamati dan mereview penampilan Role playing.	90 menit

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

Asesmen Formatif Proses

Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat.

Tindak Lanjut Asesmen

Kemampuan Awal	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Belum berkembang	Peserta didik yang belum bisa Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama dapat melakukan kegiatan dengan salah satu cara berikut: 1. Membaca materi contoh sifat kasih sayang kepada sesama dan penerapannya dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat. 2. Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama.
Mulai Berkembang/ Berkembang Sesuai Harapan	Peserta didik yang mulai bisa Mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama, ia bersama-sama teman dalam kelompok mengidentifikasi sikap kasih sayang kepada sesama.
Berkembang Melampaui Harapan/ Mahir	Peserta didik yang sudah mampu mengidentifikasi contoh dan menerapkan perilaku kasih sayang kepada sesama, dapat melakukan kegiatan dengan <u>salah satu cara berikut</u> : 1. Membuat skema contoh sikap kasih sayang kepada sesama dan penerapannya dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat. 2. Membuat presentasi power point tentang contoh dan penerapan perilaku kasih sayang kepada sesama.

PERTEMUAN KETIGA : METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PRODUK

KKTP : Membuat kampanye berupa quote, poster, flyer, atau karya lainnya tentang kasih sayang kepada sesama untuk diupload di media sosial atau media lainnya.

Deskripsi Kegiatan	Waktu
Langkah-langkah pembelajaran berbasis produk yaitu: 1. Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan mendasar tentang apa yang harus dilakukan peserta didik tentang produk yang akan dibuat.	90 menit

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

<p>"Buatlah projek berupa video pendek tentang kasih sayang kepada sesama".</p> <ol style="list-style-type: none">2. Peserta didik berdiskusi menyusun desain rencana pembuatan produk berupa video pendek tentang kasih sayang kepada sesama.3. Menentukan batas waktu penyelesaian produk.4. Membuat video pendek tentang kasih sayang kepada sesama.5. Mempresentasikan hasil produk dan diupload di media sosial atau media lainnya.6. Mengevaluasi pengalaman saat membuat produk, bersama melakukan refleksi..	
--	--

Asesmen Formatif Proses

Menilai karya membuat video pendek tentang kasih sayang kepada sesama.

Tindak Lanjut Asesmen

Kemampuan	Rencana Tindak Lanjut Hasil Asesmen
Belum berkembang	Peserta didik yang belum bisa membuat quote, poster, flyer, atau karya lainnya tentang kasih sayang kepada sesama diminta untuk membuat karya yang lebih sederhana atau diberi tambahan waktu.
Mulai Berkembang/ Berkembang Sesuai Harapan	Peserta didik yang mulai bisa membuat quote, poster, flyer, atau karya lainnya tentang kasih sayang kepada sesama diminta menyempurnakan hasil karyanya dengan tambahan waktu.
Berkembang Melampaui Harapan/ Mahir	Peserta didik yang sudah mampu membuat quote, poster, flyer, atau karya lainnya tentang kasih sayang kepada sesama dapat membuat karya lain yang lebih menantang.

Penutup Pembelajaran

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan.
2. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan Wallahu A'lam bi al-shawab.

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

C. Asesmen Pembelajaran

1. Penilaian
tertulis Tes
tertulis
uraian:

Soal:

1. Islam agama penuh dengan kasih sayang. Mewujudkan kasih sayang pada diri sendiri, serta memberikan kasih sayang kepada siapa dan apa yang ada disekeliling kita adalah ibadah. Dan itulah bagian dari sifat dan jati diri orang muslim. Jelaskan Apa yang dimaksud kasih sayang!
2. Islam mengajarkan pentingnya kasih sayang, Sebutkan dalil naqli tentang perintah kasih sayang!
3. Kasih sayang harus kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari kepada siapa saja. Sebutkan macam-macam kasih sayang!
4. Kasih sayang merupakan sifat yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, yang perlu dibiasakan sehingga menjadi karakter kita dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana cara menumbuhkan sifat kasih sayang kepada sesama ?
5. Banyak faktor yang bisa jadi penyebab perilaku bullying, namun yang sering ditemukan yaitu adanya ketidakseimbangan antara pelaku dengan korban, bisa berupa ukuran badan, fisik, kepandaian komunikasi, gender hingga status sosial. Bagaimana agar kita terhindar dari perilaku bullying?

Jawaban

no	Jawaban	skor
1	Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kasih sayang berarti cinta kasih. Kasih sayang merupakan perasaan cinta terhadap dirinya sendiri, orang lain, dan lingkungan alam	10-20
2	Albaqarah ayat 163: $\text{وَالْهَيْكَمُ إِلَهُ وَاحِدٌ لَّا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ}$ Artinya: Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	10-20

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

3	Macam-Macam Kasih Sayang :	10-20
	<ol style="list-style-type: none">1. Kasih sayang pada diri sendiri2. Kasih sayang pada orang tua3. Kasih sayang pada teman sebaya	
4	<ol style="list-style-type: none">1. Menyadari bahwa bersikap kasih sayang merupakan perintah Allah swt, dan akan disayang Allah Swt.2. Memahami bahwa dengan bersikap kasih sayang berarti meneladani Rasulullah saw.3. Selalu mengingat sabda Rasulullah saw: "Barang siapa yang tidak menyayangi manusia, maka tidak akan disayang Allah Swt". (HR. Thabrani)4. Secara naluri manusia ingin jika orang lain memberikan kasih sayang kepada kita, maka kita harus lebih dahulu memberikan kasih sayang kepada sesama.5. Memahami bahwa berlaku kasih sayang mendatangkan pahala, sebaliknya mencaci, membenci (bahkan membully) mendatangkan dosa.	10-20
5	<ol style="list-style-type: none">1. Memahami bahwa perilaku perundungan (bullying) dilarang dalam ajaran agama Islam, mendatangkan dosa.2. Menyadari bahwa perilaku perundungan (bullying) merugikan orang lain.3. Menyadari bahwa setiap orang punya perasaan yang sama, ingin mendapatkan rasa aman dari kekerasan.4. Menyadari jika melakukan perundungan akan merugikan diri sendiri, dan akan bisa berhadapan dengan sanksi hukum.	10-20

Penilaian = (skor diperoleh/skor maksimum) x 100

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

2. Penilaian diri

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya membantu teman yang membutuhkan		
2.	Saya membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah		
3.	Saya melakukan bullying kepada teman di sekolah		
4.	Saya menjaga Kesehatan diri dengan makan yang teratur dan istirahat yang cukup		
5.	Saya senantiasa bersikap taat dan patuh kepada semua guru disekolah sebagaimana orang tua saya sendiri.		

3. Penilaian Produk:

Buatlah karya berupa video pendek tentang contoh dan penerapan perilaku kasihsayang kepada sesama.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Memadai	Tidak Memadai
1			
2			
3			
dst			

4. Penilaian terkait insersi moderasi beragama "TASAMUH dan AI-LA

'UNF"Refleksi diri :

Nama :
Kelas :
Semester :

Petunjuk:

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Setuju" atau "Tidak Setuju" dengan jawabanyang jujur.

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Ketika teman saya dalam kesulitan, Saya memberikan bantuan kepadanya.		
2.	Saya merasa tenang jika saya sudah menyelesaikan tugas, dan mengejek teman yang masih kesulitan mengerjakan tugasnya.		
3.	Saya membuang sampah dikelas karena sudah ada regu piket kelas.		
4.	Saya membantu membawakan barang-barang guru yang kerepotan membawanya.		
5.	Saya berteman baik dengan siapa saja walau berbeda agama dan latar belakang keluarganya.		

D. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD projector
3. Speaker active
4. Laptop
5. Handphone
6. Kertas karton
7. Spidol warna

E. Refleksi Guru dan Peserta Didik

1. Refleksi Guru
 - a. Bagaimana interaksi guru dengan siswa selama pembelajaran?
 - b. Apakah materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan perkembangan anak?
 - c. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepadapeserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?
2. Refleksi Peserta Didik
 - a. Apakah saya dapat memahami apa yang telah disampaikan dalam pembelajaran?
 - b. Metode belajar apa yg paling efektif buat saya?
 - c. Apakah saya merasa ada kemajuan bagi diri saya setelah mengikuti materi ini?

MODUL AJAR

Startup Checklist dan Budi Pekerti

LAMPIRAN LAMPIRAN

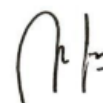
1. LKPD
2. KKTP
3. BAHAN AJAR

Mengetahui :
Kepala Sekolah

The image shows a circular official stamp of SMP Negeri 6. The text inside the stamp includes "PEMERINTAH KOTA PELANGGAN", "SMP NEGERI 6", and "DINAS PENDIDIKAN". A handwritten signature is written over the stamp.

Qurratiani, S.Si.
NIP. 19730105 200003 2 006

Guru Mata Pelajaran,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nur Hayati".

Digitized dengan CamScanner

Nur Hayati, S.Ag.
NIP.19681118 199802 2 001

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh data ataupun informasi tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan. Aspek yang di observasi sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah	1 Agustus 2024
2.	Mengamati kegiatan Pembelajaran	1 Agustus 2024
3.	Mengamati interaksi seluruh warga sekolah	1 Agustus 2024
4.	Mengamati fasilitas sekolah	1 Agustus 2024
5.	Mengamati kegiatan pembelajaran	5 Agustus 2024
6.	Mengamati sarana dan prasarana sekolah	5 Agustus 2024
7.	Melakukan wawancara dengan guru PAI	5 Agustus 2024
8.	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah	5 Agustus 2024
9.	Melakukan wawancara dengan peserta didik	5 Agustus 2024
10.	Melakukan wawancara dengan peserta didik	8 Agustus 2024
11.	Melakukan wawancara dengan guru PAI	8 Agustus 2024
12.	Melakukan wawancara dengan guru PAI	8 Agustus 2024

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan.

Melalui arsip tertulis antara lain:

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Visi, Misi sekolah	V	
2.	Data Siswa dan Guru	V	
3.	Sarana dan Prasarana	V	
4.	Administrasi Guru PAI (modul ajar)	V	
5.	Kode Etik Sekolah	V	

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk memperoleh data ataupun informasi tentang Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak pada peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan. Aspek yang di wawancara sebagai berikut:

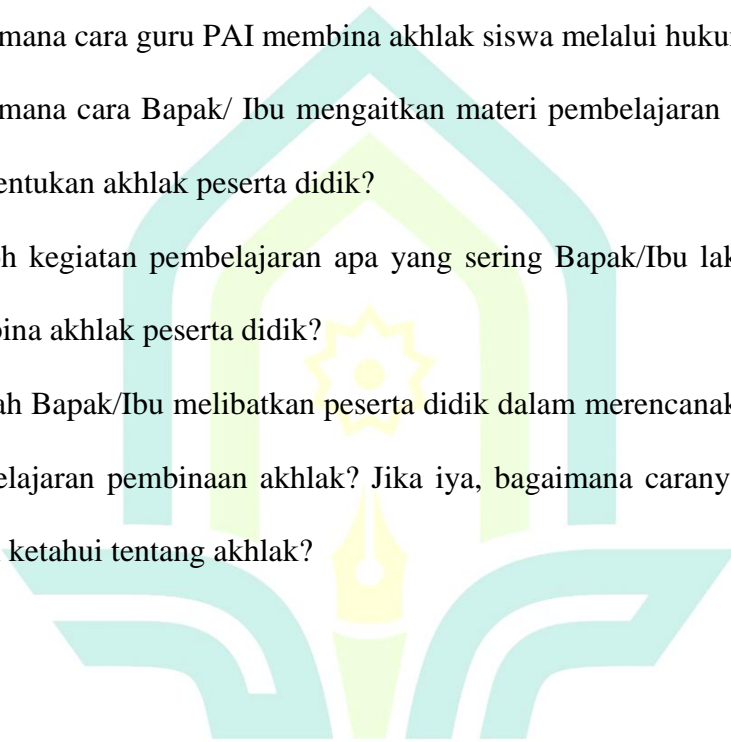
A. Untuk mengetahui Realitas Akhlak Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan

1. Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
2. Bagaimana realitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?
3. Apa saja kasus kenalakan yang sering terjadi di SMP Negeri 6 Pekalongan?
4. Apakah Bapak/Ibu Guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
5. Apakah guru PAI memberikan teladan dalam membina akhlak kepada siswa?
6. Bagaimana akhlak kalian kepada guru?
7. Bagaimana akhlak kalian kepada teman?

B. Untuk Mengetahui Strategi Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Pada Peserta Didik

1. Bagaimana strategi yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untuk membina akhlak peserta didik?
2. Strategi mana yang menurut Bapak/Ibu paling efektif dalam membina akhlak peserta didik? Mengapa?

3. Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam menerapkan strategi-
strategi tersebut?
4. Bagaimana cara mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh Bapak/Ibu?
5. Bagaimana cara guru PAI membina akhlak siswa melalui keteladanan?
6. Bagaimana cara guru PAI membina akhlak siswa melalui pembiasaan?
7. Bagaimana cara guru PAI membina akhlak siswa melalui nasihat?
8. Bagaimana cara guru PAI membina akhlak siswa melalui perhatian?
9. Bagaimana cara guru PAI membina akhlak siswa melalui hukuman?
10. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengaitkan materi pembelajaran PAI dengan
pembentukan akhlak peserta didik?
11. Contoh kegiatan pembelajaran apa yang sering Bapak/Ibu lakukan untuk
membina akhlak peserta didik?
12. Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam merencanakan kegiatan
pembelajaran pembinaan akhlak? Jika iya, bagaimana caranya? Apa yang
kalian ketahui tentang akhlak?



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nur Hidayah, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan

Tema : untuk menggali informasi strategi guru dalam pembinaan akhlak peserta didik

P	Bagaimana strategi yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untuk membina akhlak peserta didik?
N	Melaksanakan ceramah, memberikan tauladan yang baik dilingkungan sekolah, memberikan nasihat terutama secara individu kepada peserta didik, mengajarkan materi akhlak dalam pelajaran di kelas lebih detail, memberikan teguran atau hadiah jelek bagi peserta didik yang melakukan akhlak tidak baik misalnya saat mengucap kata-kata kotor anak diminta membaca istighfar 100 kali perkata
P	Strategi mana yang menurut Bapak/Ibu paling efektif dalam membina akhlak peserta didik? Mengapa?
N	Teladan dan deep talk (nasihat), bicara dari hati ke hati kepada peserta didik
p	Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut?
N	Pola asuh yang berbeda dengan orang tua. Misalnya dia biasa dididik dengan suara keras dan kasar dari orang tu sehingga saat kita nasehati baik-baik tidak mempan
P	Bagaimana cara mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh Ibu?
N	Memanggil orang tua ke sekolah, membicarakan perkembangan berdiskusi untuk menemukan solusi terbaik
p	Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pembinaan akhlak? Jika iya, bagaimana caranya?

N	Saat awal pembelajaran, saat MPLS atau setelah MPLS kita membuat kesepatan kelas
P	Bagaimana realitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Beragam ada yang akhlaknya baik, ada yang akhlaknya perlu banyak belajar untuk menjadi pribadi yang berakhlak baik
P	Apa saja kasus kenalakan yang sering terjadi di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Beberapa anak namun tidak banya sering berkata yang kurang sopan



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nur Hayati, S.Ag

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan

Tema : untuk menggali informasi strategi guru dalam pembinaan akhlak peserta didik

P	Bagaimana strategi yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untuk membina akhlak peserta didik?
N	Melaksanakan tauladan yang baik dilingkungan sekolah, memberikan nasihat terutama secara individu kepada peserta didik, mengajarkan materi akhlak. Pembelajarannya untuk melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari misalnya ini kebetulan kelas 9 ada materi tentang etika pergaulan. Pergaulan dengan teman yang sebaya bagaimana, dengan yang lebih tua bagaimana, yang lebih muda bagaimana, dengan lawan jenis bagaimana. Kalau saya penerapannya misalnya dengan teman sebaya saya berikan poin-poinnya untuk saling menyapa, menolong, tidak membully. Setelah diberikan poin-poinnya peserta didik membuat proyek video etika pergaulan lalu dipresentasikan di kelas. Tiap kelompok memiliki materinya sendiri-sendiri. Kemudian setelah dipresentasi saya jelaskan dan luruskan sebagai bahan evaluasi bagaimana cara beretika dengan sesama.
P	Strategi mana yang menurut Bapak/Ibu paling efektif dalam membina akhlak peserta didik? Mengapa?
N	Keteladanan, setiap kegiatan di SMP Negeri 6 Pekalongan selalu dimasukkan hal-hal tentang sikap religious. Misalnya ketika kegiatan lomba di sekolah, lomba cosplay tentang tokoh-tokoh ulama, tokoh-tokoh cendekiawan untuk ditiru
p	Apakah ada kendala yang sering dihadapi dalam menerapkan strategi tersebut?
N	Kendala tentu saja pasti ada tidak banyak peserta didik yang tidak bisa

	sekali saja diberi nasihat langsung berubah jadi sebagai guru PAI harus selalu membina akhlak peserta didik
P	Bagaimana cara mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh Ibu?
N	Memberikan nasihat kepada peserta didik, dan mengkomunikasikan kepada orang tua
p	Apakah Bapak/Ibu melibatkan peserta didik dalam merencanakan kegiatan pembelajaran pembinaan akhlak? Jika iya, bagaimana caranya?
N	Saat awal pembelajaran, melakukan kesepakatan kelas. Terdapat buku catatan kegiatan peserta didik, setiap satu bulan sekali itu dikumpulkan. Dengan buku itu maka kegiatan peserta didik dapat diawasi oleh guru PAI. Setiap satu bulan sekali akan diberikan <i>review</i> dari hasil catatan kegiatan peserta didik
P	Bagaimana realitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Beragam akhlak peserta didik peserta didik, ada yang sudah baik, ada yang masih perlu diberikan bimbingan. Karena menurut saya akhlak itu biar anak yang berkembang sendiri, kemudia sebagai guru saya hanya membina akhlak mereka supaya dapat mereka terapkan pada kehidupan sehari-hari.
P	Apa saja kasus kenakalan yang sering terjadi di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Bentuk kenakalan anak-anak masih wajar masih seperti adaptasi mulai dari kelas 7 masih terbawa sd. Masih nakal berantem, jail, tapi lama-lama sudah mulai adaptasi dengan smp 6 karena disini kita membentuk karakter anak. jadi pelan-pelan kami bina agar anak dapat berubah menjadi lebih baik. Kemudian untuk anak yang sampai membully nanti kita tangani dengan wali murid dan guru bk. Akan tetapi selama ini tidak ada yang sampai pada tahap pembullyan. Mereka masih nakal yang wajar yang bisa saya beri pemahaman untuk tidak berbuat seperti itu lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abdul Latief, S.Pd

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan

Tema : untuk menggali informasi strategi guru dalam pembinaan akhlak peserta didik

P	Bagaimana strategi yang biasanya Bapak/Ibu gunakan untuk membina akhlak peserta didik?
N	Kalau saya menggunakan cara terapi sugesti dan pembiasaan. Ini untuk menerapi peserta didik yang bermasalah. Itu dengan cara memberikan sugesti, yang saya targetnya hati peserta didik. Pembiasaan juga dilakukan melalui kegiatan sehari-hari seperti do'a dan tadarus pagi yang dipimpin melalui speaker berpusat dari kantor yang memimpin tadarus dari peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya sudah tartil, sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah. Namun dikarenakan musholanya kecil jadi sementara sholat berjamaah terjadwal bergantian. Lalu kelas yang tidak mendapatkan jadwal maka sholat di kelas masing-masing. Pembiasaan diluar kelas dengan memberikan himbauan dan perintah untuk tadarus di rumah. Kita awasi melalui buku kegiatan peserta didik. Memberikan nasihat untuk selalu berbuat baik kepada sesama.
P	Strategi mana yang menurut Bapak/Ibu paling efektif dalam membina akhlak peserta didik? Mengapa?
N	Pemberian nasihat melalui terapi sugesti, karena melalui terapi sugesti kita fokuskan pada hati peserta didik. Jadi saya beri sugesti yang mengarahkan ke hati mereka. Karena semua perbuatan manusia dimulai dari hatinya. Jika hatinya baik maka perbuatannya juga baik. Terapi ini saya terapkan dikelas.
P	Apakah Bapak/Ibu memberikan hukuman kepada peserta didik?
N	Kalau hukuman saya lebih memilih untuk memperbaiki terlebih dahulu

	<p>kenapa anak tersebut bermasalah. Misalkan anak tidak mau sholat nah kita jadi tau terlebih dahulu alasan dia tidak mau sholat itu karena apa. Lalu kita beri terapi supaya menysar kehati anak sehingga memunculkan kesadaran diri bahwa berperilaku baik itu merupakan hal yang harus selalu ditanamkan</p>
P	<p>Apakah ketika menerapkan pembinaan akhlak pada peserta didik Bapak/Ibu mengalami kendala?</p>
N	<p>Kendalanya banyak ya, arena anak sekarang itu semua sudah menggunakan gadget. Dari gadget itu mereka bisa melihat apa saja jika tidak ada pengawasan</p>
P	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kendala tersebut?</p>
N	<p>Memberikan kesempatan awal dengan peserta didik dan juga bekerjasama dengan orang tua melalui whatApps grup supaya orang tua juga mengawasi kegiatan anak di rumah</p>
p	<p>Bagaimana realitas akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?</p>
N	<p>Jika dilihat dari pantauan dalam kelas peserta didik masih dapat dikendalikan/dikondisikan. Kesehariannya aktifitas di lingkungan sekolah baik. Peserta didik menyapa guru ketika bertemu, lalu salim. Memang terkadang masih ada peserta didik yang belum baik tetapi masih bisa saya kendalikan dengan cara pembinaan</p>
P	<p>Apa saja kasus kenalakan yang sering terjadi di SMP Negeri 6 Pekalongan?</p>
N	<p>Bentuk kenakalan anak-anak masih wajar seperti membolos ketika pelajaran. Ada anak yang masih bandel tidak ikut pelajaran kelas. Ketika sedang pelajaran dia malah keluar kelas. Jika sudah seperti itu maka saya koordinasi dengan guru BK. Untuk memberikan pembinaan kepada anak tersebut.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Qurratiani, S.Si

Jabatan : Kepala Sekolah

Tema : untuk menggali informasi tentang strategi sekolah dalam pembinaan akhlak peserta didik

P	Bagaimana realitas akhlak peserta didik SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Sering kali saya amati adanya sedikit pergeseran nilai-nilai akhlak peserta didik. Nilai-nilai dikalangan peserta didik seperti hormat kepada guru, sesama teman, serta tanggung jawab cenderung mengalami penurunan. Tentu saja untuk mengatasi hal tersebut kami mengusahakan untuk melakukan pembinaan akhlak peserta didik dengan menciptakan lingkungan sekolah yang positif, aman nyaman dan kondusif untuk belajar dan berinteraksi peserta didik.
P	Apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Memberikan himbauan kepada seluruh guru dan staff di SMP Negeri 6 untuk menjadi teladan yaitu mencontohkan perilaku sehari-hari yang baik di sekolah, menanamkan nilai integritas sebagai pondasi utam dalam seluruh aktivitas sekolah. Membuat kegiatan kerja bakti gotong royong yang dilakukan di sekolah. Adanya koordinasi pembinaan akhlak peserta didik antara guru bk, guru PAI dan komite sekolah. Selain itu juga dengan menciptakan lingkungan sekolah yang positif
P	Bagaimana strategi sekolah dalam membina akhlak peserta didik di SMP Negeri 6 Pekalongan?
N	Membangun budaya sekolah yang berbasis nilai. Di SMP Negeri 6 Pekalongan kita selalu biasakan untuk memegang prinsip 6s yaitu (senyum, salam, sapa, sopan, santun dan sodaqoh). Dengan adanya penerapan prinsip ini peserta didik menjadi terbiasa untuk bersikap baik kepada sesama. Membangun kerjasama dengan orang tua melalui kegiatan bersama antara sekolah dengan orang tua siswa. Melakukan evaluasi berkala dan pengembangan untuk menilai apakah strategi yang digunakan sudah baik atau masih perlu diperbaiki lagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Salsabila Aulia Putri
Kelas : 8D
Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah sifat atau perilaku yang tumbuh dalam diri sendiri
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan yang dilakukan itu seperti pembiasaan untuk melakukan 6s yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sodakoh
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Baik, karena anak-anak bisa menanamkan akhlak yang baik dalam kegiatan tersebut
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya, guru PAI disini menerapkan pembinaan akhlak seperti memberikan perhatian jika ada yang melakukan kesalahan, memberikan contoh yang baik juga
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Guru disini selalu memberikan contoh-contoh yang baik dalam berbuat, kita diajarkan untuk jujur dan bertanggung jawab dengan apa yang kita perbuat
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Jika bertemu dengan guru biasanya saya menyapa dengan sopan dan salim
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Tidak membedakan teman saat sedang bermain dan berkelompok

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Alyssa Anindya
Kelas : 8D
Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah perilaku dari seseorang, yang dimaksud perilaku ini yaitu perilaku yang baik. Seperti sopan, santun, salam, senyum, sapa dan sodaqoh.
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan yang dilakukan itu seperti kegiatan tadarus pagi bersama, kegiatan sholat dhuhur sesuai jadwal, kegiatan jum'at pagi pembinaan wali kelas
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tadarus sangat baik untuk dikerjakan setiap pagi, kemudian sholat sesuai jadwal juga harus dipertahankan karena banyak anak yang malas untuk sholat, kegiatan jum'at pagi wali kelas juga berguna untuk membina anak-anak
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberi contoh dan mengingatkan kita, baik di kelas maupun di luar kelas. Di luar kelas sering memberikan nasihat ketika istirahat, jika ada anak yang makan sambil berjalan beliau akan memberikan nasihat untuk makanlah dengan posisi duduk
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, sangat membina
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?

N	Sopan, santun, ramah, dan tidak menggunakan nada tinggi saat sedang berbicara dengan guru
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling menyapa, tidak berkata kasar, dan tidak suka membicarakan teman dari belakang



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Tyaga Arya Satya

Kelas : 7E

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan yang dilakukan itu seperti pembiasaan untuk melakukan 6s yaitu senyum, salam, sapa, sopan, santun, sodakoh
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Bagus, karena mengajarkan sopan-santun dalam kehidupan sehari-hari
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya, guru PAI disini menerpakan pembinaan akhlak baik di luar maupun di dalam
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Guru disini selalu memberikan contoh-contoh keteladanan yang baik dalam berbuat.
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Berbuat baik, sopan, santun, menghormati, menghargai
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling menolong, menghargai teman, tidak membeda-bedakan teman.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Shafa Meilina

Kelas : 8D

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah perilaku yang sopan dan baik, setiap orang harus mempunyai akhlak yang baik
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Di SMP Negeri 6 Pekalongan menerapkan akhlak 6s yaitu senyum, salam, sopan, santun, dan sodaqoh. Selain itu ada juga kegiatan yang bisa membantu memperbaiki akhlak kita seperti tadarus pagi, sholat dhuhur berjamaah, dan kegiatan doa bersama
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat bagus karena kita bisa meningkatkan akhlak dan sopan santun kita
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya, guru PAI disini mengajarkan akhlak walaupun bukan saat pembelajaran berlangsung
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, setiap guru meminta kita disiplin agar terus teladan dalam hal apapun
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Setiap bertemu guru sepatutnya kita sapa dan salim, jika perlu kita membantu guru. Contohnya membawakan buku/ barang yang dibawa guru
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Sebagai teman yang baik kita harus menghargai teman walaupun berbeda-beda. Contohnya berteman walau berbeda suku dan rasa tau berbeda agama

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Salsabila Aulia Putri

Kelas : 8D

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah berperilaku sopan santun kepada sesama yang dewasa maupun orang tua.
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Ada kegiatannya seperti tadarus pai, doa bersama menerapkan 6s (senyum, salam, sapa, sopan santun dan sodaqoh)
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Bagus, karena mengajarkan hal yang baik untuk siswanya
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya, guru PAI selalu memberi akhlak di dalam kelas maupun diluar kelas
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Guru disini selalu memberikan contoh-contoh yang baik dalam berbuat, kita diajarkan untuk jujur dan bertanggung jawab dengan apa yang kita perbuat
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Berbicara sopan, berperilaku baik
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Menghargai satu sama lain, dan menghormati serta membantu teman yang kesusahan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Alisha Bisma Nareswari

Kelas : 7E

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah perilaku baik yang kita lakukan kepada sesama teman, guru dan orang tua
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Ada, seperti tadarus pagi, berdo'a sebelum belajar dan pulang sekolah, pembinaan akhlak yang dilakukan ketika pelajaran pendidikan agama Islam
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan-kegiatan tersebut membantu siswa untuk lebih memahami agama dan menjadi siswa yang berakhlak baik
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberi contoh dan mengingatkan kita, baik di kelas maupun di luar kelas. Di luar kelas sering memberikan nasihat ketika istirahat, jika ada anak yang makan sambil berjalan beliau akan memberikan nasihat untuk makanlah dengan posisi duduk
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Guru PAI memberikan contoh perilaku yang baik dengan bertutur kata yang lemah lembut dan selalu membina kita supaya berakhlak mulia
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Dengan guru saya hormat dan patuh, tidak berani berkata dengan suara yang keras dan bersikap sopan
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Ketika bersama teman saya baik kepada teman, menghargai teman dan meskipun saya suka bercanda tetapi bercanda yang saya lakukan itu bukan yang menyakiti teman saya

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Zahwa Nikmatul Izza
Kelas : 8F
Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah suatu kedisiplinan kepada orang lain dan begitu juga dengan kesopanan terhadap orang lain
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Rajin berbuat kebaikan, pembiasaan 6s (senyum,salam, sapa, sopan, santun, dan sodaqoh)
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat baik untuk kami terapkan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI atau guru lainnya memberi nasihat kepada siswa-siswi tentang akhlak yang bagus
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Guru PAI selalu memberikan contoh yang baik untuk kita supaya bisa kita tiru akhlak baiknya
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Sopan kepada yang lebih tua
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Ketika sedang dengan teman harus berbuat adil yaitu dengan cara senang berbagi, tidak pilih-pilih teman dan saling membantu jika ada yang kesulitan

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ceryle Adnisha R

Kelas : 9D

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah tingkah laku seseorang, perilaku baik yang kita lakukan kepada orang lain
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan yang dilakukan itu seperti kegiatan tadarus pagi bersama, kegiatan sholat dhuhur sesuai jadwal, kegiatan jum'at pagi pembinaan wali kelas. Pembiasaan menerapkan 6s senyum salam sapa sopan santun sodaqoh.
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat baik, karena dengan kegiatan tersebut kita menjadi terbiasa sehingga ketika melakukannya sehari-hari sudah biasa
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberi contoh dan mengingatkan kita, baik di kelas maupun di luar kelas. Di luar kelas sering memberikan nasihat ketika istirahat, jika ada anak yang makan sambil berjalan beliau akan memberikan nasihat untuk makanlah dengan posisi duduk
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, sangat membina. Selalu memberi nasihat dan teguran ketika kita berbuat salah
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Sopan, santun, ramah, dan tidak menggunakan nada tinggi saat sedang berbicara dengan guru
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling menyapa, tidak berkata kasar, dan saling tolong menolong

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ahmad Umar

Kelas : 7G

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah perilaku dari seseorang, yang dimaksud perilaku ini yaitu perilaku yang baik. Seperti sopan, santun, salam, senyum, sapa dan sodaqoh.
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan nya seperti tadarus pagi, sholat berjamaah, menerapkan 6s senyum, salam, sapa, sopan, dan santun kepada sesama. Setiap hari Jum'at juga ada kegiatan tiap minggu nya berbeda misalnya jum'at minggu pertama jalan sehat, lalu do'a bersama, lalu kerja bakti, kemudian pembinaan wali kelas
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat baik untuk kita
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberi contoh dan mengingatkan kita, baik di kelas maupun di luar kelas.
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, selalu memberikan contoh untuk berperilaku baik terhadap siapa pun juga selalu mengingatkan kita untuk berbuat baik
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Sopan, santun, ramah, dan tidak menggunakan nada tinggi saat sedang berbicara dengan guru
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling menyapa, tidak berkata kasar, dan tidak suka membicarakan teman dari belakang

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Aulia Tiara P

Kelas : 9B

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak itu perilaku baik terhadap sesame. Bagaimana kita berperilaku baik kepada orang tua, guru dan teman
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan nya seperti kegiatan tadarus pagi bersama, kegiatan sholat dhuhur sesuai jadwal, kegiatan jum'at pagi pembinaan wali kelas, penerapan 6s (senyum, salam, sapa, sopan, santun dan sodaqoh)
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat baik, apalagi pembiasaan sholat dhuhur berjamaah sehingga kita menjadi terbiasa dan tidak meninggalkan sholat
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberi contoh dan mengingatkan kita.
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, sangat membina
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Menyapa guru ketika bertemu, sopan, santun, ramah, dan tidak menggunakan nada tinggi saat sedang berbicara dengan guru
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling menyapa, saling saying dan tolong menolong

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Zaskia Amalia

Kelas : 9D

Tema : untuk menggali informasi realitas akhlak peserta didik

P	Apa yang kalian ketahui tentang akhlak?
N	Akhlak adalah perilaku baik kepada sesama manusia
P	Apakah ada kegiatan yang diadakan disekolah dalam pembinaan akhlak? Jika ada sebutkan!
N	Kegiatan yang dilakukan itu seperti penerapan sikap 6s (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan sodaqoh), kegiatan tadarus pagi bersama, kegiatan sholat dhuhur
P	Bagaimana menurut anda kegiatan tersebut?
N	Kegiatan tersebut sangat baik untuk kita supaya bisa diterapkan dikehidupan sehari-hari
P	Apakah Bapak/Ibu guru disini khususnya guru PAI menerapkan pembinaan akhlak kepada siswa di dalam maupun di luar kelas?
N	Ya guru PAI menerapkan akhlak yang baik beliau selalu memberikan pembinaan akhlak baik ketika pelajaran PAI maupun tidak
P	Bagaimana guru PAI memberikan keteladanan dalam membina akhlak pada peserta didik?
N	Ya, sangat membina. Waktu itu pernah di kelas saya ada pelajaran PAI dalam pembelajaran kita diminta untuk membuat video tentang bagaimana sikap kita kepada sesame. Guru PAI memberikan contoh dengan selalu berperilaku baik.
P	Bagaimana Akhlak kalian kepada guru di sekolah?
N	Sopan, santun, ramah, dan menyapa ketika bertemu
P	Bagaimana akhlak kalian kepada teman di sekolah?
N	Saling sayang, tidak memilihi-milih teman.

CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tgl Pengamatan : Kamis, 1 Agustus 2024

Waktu : 07.00-10.00

Lokasi : SMP Negeri 6 Pekalongan

Objek : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Kamis pagi sekitar jam 07.00 peneliti datang ke SMP Negeri 6 Pekalongan. Peneliti mengamati kegiatan peserta didik yang sudah masuk ke kelas masing-masing dan sudah bersiap untuk tadarus pagi. Kegiatan tadarus pagi diikuti oleh seluruh peserta didik dengan dipimpin oleh satu peserta didik yang bacaan Al-Qur'annya sudah tartil melalui speaker sekolah. Kegiatan selesai pukul 07.20. Kemudian dilanjutkan dengan pelajaran pertama dan halaman sekolah steril dari peserta didik. Peneliti bertemu dengan guru pendidikan Agama Islam Bapak Abdul Latif untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 8D. Di dalam kelas peneliti mengamati interaksi antara guru dengan peserta didik dan sebaliknya. Peneliti melakukan observasi selama 2 jam pelajaran ada banyak hal yang peneliti amati selama 2 jam pelajaran tersebut. Selama observasi di kelas berlangsung tidak ada peserta didik yang berbicara tak senonoh ataupun interaksi antara peserta didik yang tidak baik.

Pada pukul 8.40 peneliti menemui petugas tata usaha untuk memperoleh dokumen terkait profil sekolah yang meliputi letak geografis, Visi dan Misi sekolah, dan data peserta didik, pendidik, serta sarana prasarana di SMP Negeri 6 Pekalongan. Sembari menunggu dokumen yang sedang dicarikan peneliti berbincang-bincang sebentar dengan petugas tata usaha. Setelah itu peneliti bertemu dengan kepala sekolah untuk meminta konfirmasi kapan peneliti bisa mewawancarai beliau. Kemudian pukul 9.20 peserta didik mulai istirahat 1. Peneliti mengamati beberapa interaksi antara peserta didik ketika waktu istirahat sampai istirahat selesai pukul 9.40.

Kemudian peneliti menemui guru PAI SMP Negeri 6 untuk konfirmasi kapan peneliti bisa mewawancarai beliau. Setelah berbincang-bincang sebentar peneliti pamit undur diri dari sekolah dan memberi tahu akan kembali pada 5 Agustus 2024 untuk wawancara di SMP Negeri 6 Pekalongan.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tgl Pengamatan : Senin, 5 Agustus 2024

Waktu : 09.40-12.30

Lokasi : SMP Negeri 6 Pekalongan

Objek : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Sabtu pagi sekitar pukul 09.40 WIB, peneliti datang ke SMP Negeri 6 Pekalongan. Selanjutnya peneliti langsung menemui Guru PAI SMP Negeri 6 untuk melakukan wawancara hingga pukul 10.20. Setelah wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan peneliti menemui Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara sampai dengan pukul 10.50. Kemudian peneliti mengamati sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Pukul 11.00 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik dengan izin guru PAI. Setelah itu peneliti mengamati kegiatan sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh peserta didik. Sekaligus ketika istirahat kedua peneliti mengamati peserta didik di kantin kejujuran. Kemudian pukul 12.30 peneliti undur diri sekaligus memberi tahu bahwa tanggal 8 akan datang lagi untuk wawancara.



CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tgl Pengamatan : Kamis, 8 Agustus 2024

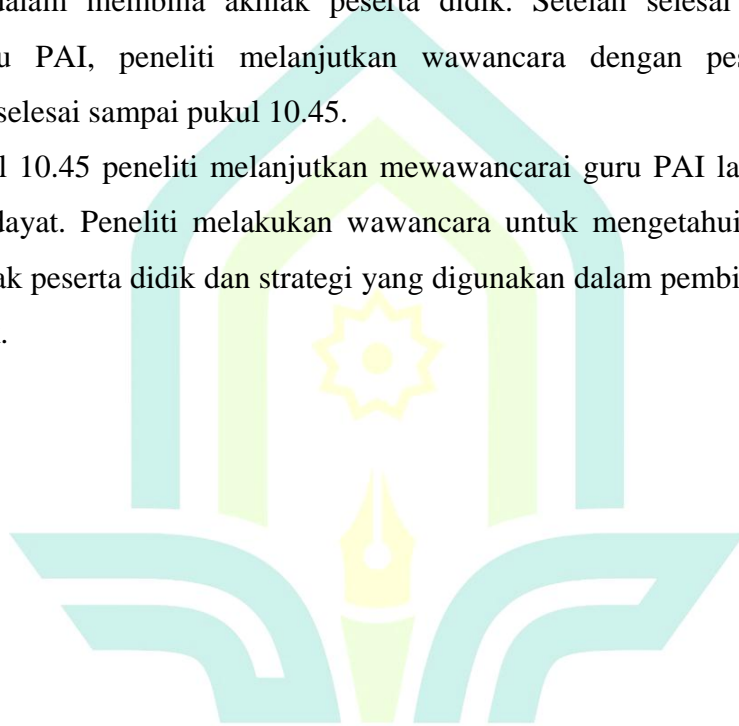
Waktu : 08.30-11.30

Lokasi : SMP Negeri 6 Pekalongan

Objek : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Pada pukul 08.30 peneliti sampai di SMP Negeri 6 Pekalongan. Selanjutnya peneliti bertemu dengan guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Latief mengenai strategi pembinaan akhlak yang digunakan dalam membina akhlak peserta didik. Setelah selesai wawancara dengan guru PAI, peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik. Wawancara selesai sampai pukul 10.45.

Pukul 10.45 peneliti melanjutkan mewawancarai guru PAI lainnya, yaitu Ibu Nur Hidayat. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana realitas akhlak peserta didik dan strategi yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto dokumentasi Gedung dan lingkungan SMP Negeri 6 Pekalongan



Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan



Foto Dokumentasi Obsevasi di SMP Negeri 6 Pekalongan

Wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 6 Pekalongan



Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan



Foto Dokumentasi Obsevasi di SMP Negeri 6 Pekalongan

Wawancara dengan Peserta Didik SMP Negeri 6 Pekalongan



Kegiatan pembelajaran



Foto Dokumentasi Obsevasi di SMP Negeri 6 Pekalongan

Kegiatan Pembelajaran dan Pembinaan Akhlak



Tadarus Pagi



Foto Dokumentasi Obsevasi di SMP Negeri 6 Pekalongan

Kegiatan Jum'at Pagi (Kerja Bakti)



Kegiatan Jum'at Pagi (Do'a Bersama)



Kantin Kejujuran

